

**SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
FAIRFIELD BY MARRIOTT BALI
KUTA SUNSET ROAD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU AYU ARININGSIH
NIM : 2115613110**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

**SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
FAIRFIELD BY MARRIOTT BALI
KUT A SUNSET ROAD**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU AYU ARININGSIH
NIM : 2115613110**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Ayu Ariningsih

NIM : 2115613110

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road

Pembimbing : 1. Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak.
2. Anak. Agung. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.

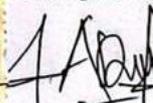
Tanggal Uji : 16 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024




Ni Putu Ayu Ariningsih
NIM 2115613110

**SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
FAIRFIELD BY MARRIOTT BALI
KUTA SUNSET ROAD**

Ni Putu Ayu Ariningsih

2115613110

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak.
NIP. 196201231988111001

A. A. Gde Mantra Suarjana, S.E., M.M.
NIP. 196107031990031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Baglada, SE, M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

**SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
FAIRFIELD BY MARRIOTT BALI
KUTA SUNSET ROAD**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Drs. Ec. I Ketut Sukavasa, M.Com, Ak.
NIP. 196201231988111001

ANGGOTA:



2. Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc.
NIP. 198906192022032001



3. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
NIP. 198906222014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatnya-nya, penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan selama menyusun tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb, Ak., Selaku Kepala Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik

Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta dorongan selama penyusunan tugas akhir ini.

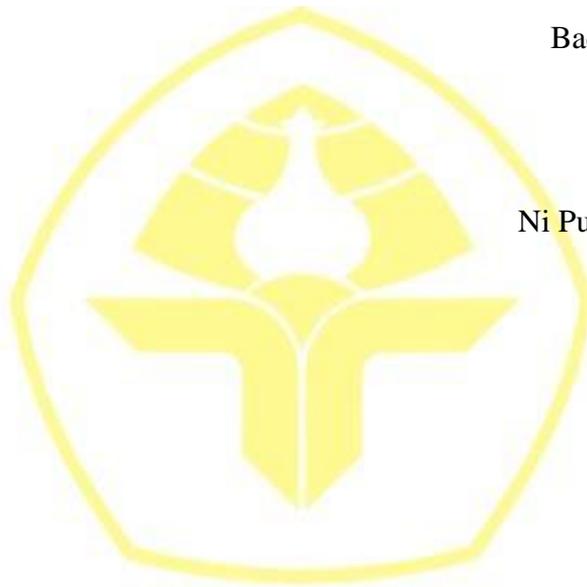
5. Bapak Drs. Ec.I Ketut Sukayasa,M.Com,Ak. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberi banyak petunjuk serta nasihat guna menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE.,M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan memberi banyak petunjuk serta nasihat guna menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu selama penulis menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
8. Pimpinan dan seluruh *staff* pada Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
9. Keluarga dan teman-teman dekat yang selalu mendoakan dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Orang tua, saudara, sahabat serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna

karena kurangnya pengalaman serta pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah penulis sebut diatas serta pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Badung, 29 Juli 2024

Ni Putu Ayu Ariningsih



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN KREDIT PADA
FAIRFIELD BY MARRIOTT BALI
KUTA SUNSET ROAD**

ABSTRAK

NI PUTU AYU ARININGSIH

Sistem akuntansi pembelian kredit adalah salah satu sistem yang ada di perusahaan. Sistem ini penting karena berkaitan dengan pengadaan barang yang diperlukan perusahaan. Sistem memerlukan pengendalian internal yaitu suatu cara untuk menjamin keamanan perusahaan seperti aktiva yang dimiliki perusahaan serta informasi akuntansi untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan harta kekayaan. Penelitian ini dilakukan pada Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perhotelan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian kredit pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road dan kesesuaian antara sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjabarkan data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan apa yang terjadi di perusahaan dan melakukan analisis terhadap sistem pembelian kredit pada perusahaan dengan meneliti bagian-bagian, jaringan prosedur, dan dokumen serta catatan yang terkait dengan pembelian barang secara kredit. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berasal dari Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road. Hasil penelitian terhadap sistem akuntansi pembelian kredit pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yaitu, Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road belum sepenuhnya menerapkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang baik, seperti pada unsur organisasi masih ada perangkapan tugas antara fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh satu orang yang sama dan kurangnya pengendalian internal terhadap pengeluaran barang *beverage store* pada gudang.

Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pembelian Kredit, Pengendalian Internal

**CREDIT PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM IN
FAIRFIELD BY MARRIOTT BALI
KUTA SUNSET ROAD**

ABSTRACT

NI PUTU AYU ARININGSIH

The credit purchase accounting system is one of the systems in the company. This system is important because it is related to the procurement of goods needed by the company. The system requires internal control, which is a way to ensure company security, such as assets owned by the company and accounting information to avoid misuse of assets. This research was conducted at the Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road Hotel, which is a company operating in the hospitality services sector. The aim of this research is to determine the credit purchase accounting system at Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road and the suitability between the credit purchase accounting system implemented and the elements of good internal control. This research uses qualitative descriptive analysis, namely by describing the data obtained systematically according to what is happening in the company and analyzing the credit purchasing system in the company by examining the parts, network procedures, and documents and records related to the purchase of goods on a regular basis. credit. The data used is primary and secondary data originating from Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road. The results of research on the credit purchase accounting system at Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road are that Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road has not fully implemented the elements of a good internal control system, as in the organizational elements there is still a dual task between the reception function and the storage function. carried out by the same person and lack of internal control over the release of beverage store goods in the warehouse.

Keywords: Accounting System, Credit Purchases, Internal Control

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	38
BAB III METODOLOGI	40
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	40
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	40
3.3 Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	45
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	70
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 <i>Countsheets Inventory Beverage Store</i> Periode Januari 2024.....	5



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

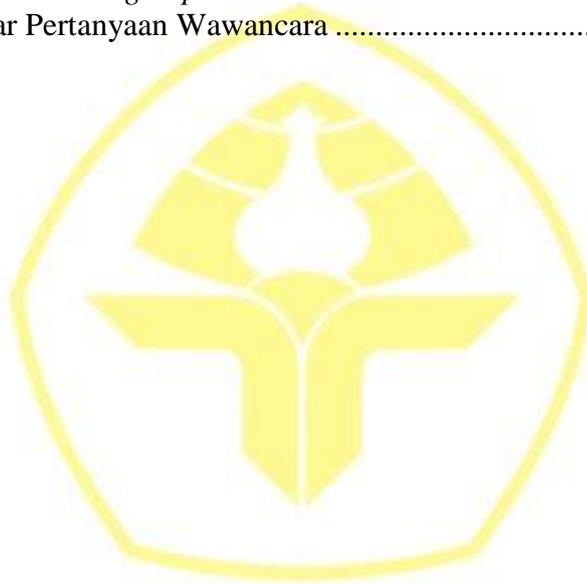
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Simbol Bagan Alir Masukan dan Keluaran	13
2. 2 Simbol Bagan Alir Pengolahan	14
2. 3 Simbol Bagan Alir Penyimpanan.....	15
2. 4 Simbol Bagan Alir Arus dan Lain-lain	16
2. 5 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Pembelian.....	20
2.6 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Penawaran Harga, Pemilihan Pemasok dan Prosedur Order Pembelian	21
2. 7 <i>Flowchart</i> Prosedur Penerimaan Barang	22
2. 8 <i>Flowchart</i> Prosedur Pencatatan Utang dan Distribusi Pembelian	23
2. 9 Kerangka Pikir Penelitian	39
4. 1 <i>Organization Chart Finance Departement</i>	47
4. 2 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Oleh Storekeeper.....	62
4. 3 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Barang Oleh Departemen.....	62
4. 4 <i>Flowchart</i> Prosedur Penawaran dan Pemilihan Supplier.....	64
4. 5 <i>Flowchart</i> Prosedur Order Pembelian.....	65
4. 6 <i>Flowchart</i> Prosedur Penerimaan	67
4. 7 <i>Flowchart</i> Prosedur Pencatatan Utang.....	69
4. 8 <i>Flowchart</i> Prosedur Permintaan Barang Yang Disarankan	75
4. 9 <i>Flowchart</i> Prosedur Pengeluaran Barang <i>Beverage Store</i> Yang Disarankan	76

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Bin Card</i>	81
Lampiran 2. <i>Invoice</i>	82
Lampiran 3. <i>Receiving Record</i>	83
Lampiran 4. <i>Purchase Order</i>	84
Lampiran 5. <i>Purchase Requisition</i>	85
Lampiran 6. <i>Daily Receiving Report</i>	87
Lampiran 7. Daftar Pertanyaan Wawancara	88



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling diunggulkan di Indonesia khususnya di Bali (Suadnyana et al., 2021). Hal tersebut membuat para penggiat di sektor tersebut semakin gencar dalam meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke Bali untuk dapat memberikan kepuasan kepada mereka yang melakukan perjalanan atau berlibur di Bali agar nantinya wisatawan tersebut datang kembali dan dapat merekomendasikan kepada orang terdekatnya. Salah satu yang berpengaruh dalam mendukung sektor tersebut adalah adanya tempat dan akomodasi yang menyediakan fasilitas bagi wisatawan untuk beristirahat dan bermalam (menginap) di daerah wisata yang dikunjungi. Tempat yang dimaksudkan tersebut salah satunya jasa perhotelan.

Industri Perhotelan merupakan salah satu industri yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan pariwisata di Indonesia. Hotel adalah suatu perusahaan yang menyediakan layanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Menurut Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM 37/PW.340/MPPT Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, dan

minuman, serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yang berlokasi di Jalan Merdeka Raya Gg. VII, Kuta, Kabupaten Badung merupakan hotel ramah lingkungan dikarenakan hotel ini menerapkan larangan untuk tidak menggunakan botol plastik di dalam kamar maupun area publik lainnya. Sebagai hotel ramah lingkungan, dengan sadar berusaha mengurangi penggunaan plastik, seperti menggunakan air galon di dalam setiap kamar dan botol minum untuk dapat dibawa kemana-mana selama di area hotel dan dapat diisi ulang, menggunakan sedotan berbahan bambu, serta *amenities* dalam kamar yang juga tidak mengandung plastik. Hotel ini mengedepankan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan yang bukan hanya menyediakan penyewaan kamar saja melainkan banyak fasilitas seperti *spa*, *swimming pool*, *gym*, serta *restaurant* yang tersebar di dua titik dalam hotel yaitu jejaton dan jaba *restaurant*.

Untuk memenuhi semua kebutuhan perusahaan dalam penyediaan fasilitas-fasilitas hotel, Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road melakukan aktivitas atau kegiatan salah satunya adalah transaksi pembelian secara kredit. Pembelian kredit yang dilakukan oleh Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road yaitu pembelian barang gudang (*store items*) dan jenis barang yang memang tidak disimpan di gudang (*direct items*). Barang gudang adalah barang-barang yang biasanya dipakai oleh lebih dari satu departemen seperti alat tulis, keperluan *housekeeping*, minuman dan bahan makanan yang

dapat bertahan lama. Apabila *stock* barang yang ada di gudang habis atau kurang maka setiap departemen yang bersangkutan akan membuat *purchase requisition* langsung yang nantinya *purchase requisition* tersebut akan diteruskan ke bagian *purchasing* untuk dilakukan pemesanan dan pembelian barang.

Prosedur pembelian kredit yang dilakukan oleh Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road dapat dilakukan dengan tiga dokumen yang berbeda yaitu melalui *purchase requisition*, *purchase order*, dan *daily market list* yang dimana setiap dokumennya memiliki fungsi tersendiri dan menghusus untuk setiap jenis barang yang akan dibeli. *Purchase requisition* merupakan dokumen yang diajukan oleh bagian departemen yang membutuhkan barang atau jasa untuk disediakan oleh bagian pembelian yang nantinya akan menghasilkan dokumen *purchase order* untuk melanjutkan proses pemesanan barang.

Pada sistem pembelian kredit yang dilakukan oleh Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road fungsi gudang harus memperhatikan ketersediaan barang yang ada di gudang *beverage store* dengan jumlah stok barang yang ada di *bin card* gudang *beverage store*. Namun dalam penerapannya karena kurangnya pengendalian terhadap pengeluaran barang *beverage store* yang mengakibatkan terjadinya selisih barang antara catatan dengan sistem pada saat melakukan *stock opname* pada akhir bulan. Terjadinya selisih *stock* barang *beverage store* antara jumlah pada catatan dengan sistem disebabkan karena department yang membutuhkan barang sering meminta barang ke

gudang tanpa persetujuan atau belum mendapatkan *approve* dari *head department* yang membutuhkan barang ketika akan dilakukannya pengambilan barang. Hal ini terjadi karena *head department* sering tidak ada di tempat dikarenakan seringnya ada tugas kerja di luar hotel sehingga tidak dapat melakukan pengecekan dan tidak dapat melakukan *approve* pada sistem terhadap barang yang akan diambil, sehingga bagian gudang belum dapat mengurangi *stock* barang yang ada di sistem karena belum mendapatkan *approve* dari *head department* yang melakukan pengambilan barang. Karena barang tersebut sangat diperlukan maka barang di keluarkan dari gudang *beverage store* dan diberikan kepada departmen yang membutuhkan barang. dengan hal tersebut pada saat melakukan *stock opname* pada akhir bulan sering terjadinya selisih antara jumlah *stock* barang pada catatan dengan sistem. Berikut data *inventory beverage store* pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road bulan Januari 2024 dalam tabel 1.1

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 1. 1
Countsheet Inventory Beverage Store Periode Januari 2024

Nama Barang	Satuan	Harga (Rp)	Perhitungan Inventory	Sistem	Selisih
Commodity Beer:					
Beer Bali Hai 330ML	BTL	14.074	92	96	-4
Beer Bali Hai Draught 20 LTR/BTL	BTL	1.062.000	1	1	0
Beer Bintang Btl 330 ML	BTL	17.995	24	24	0
Beer Bintang Btl Besar 620 ML	BTL	30.950	16	16	0
Beer Bintang Radler 330MI	BTL	17.800	45	48	-3
Commodity Liquor:					
Vibe Creme de Cacao	BTL	192.500	1	1	0
Vibe Creme de Menthe	BTL	192.500	2	2	0
Vibe Dry Gin 750 ml/BTL	BTL	220.000	4	4	0
Vibe Exotic Lechee 700 MI	BTL	250.000	2	2	0
Vibe Midori Melon 750ml	BTL	192.500	5	6	-1
Vibe Peach 700 MI	BTL	255.000	2	2	0
Vibe Pineapple 700 MI	BTL	192.500	1	1	0
Vibe Tropical Coconut 750 ml	BTL	200.000	1	1	0
Total					-8

Sumber: Data Skunder Diolah (Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road), 2024

Dapat dilihat dari tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa hasil *inventory beverage store* pada Fairfield by Marriott Bali bulan Januari 2024 terdapat selisih antara hasil *inventory count* dengan data pada sistem. Dapat dilihat pada kolom *Difference* jenis minum Beer Bali Hai 330ML terdapat selisih antara hasil *inventory* dengan sistem sebanyak empat botol, Beer Bintang Radler 330MI terdapat selisih sebanyak tiga botol dan Vibe Midori Melon 750ml terdapat selisih sebanyak satu botol.

Pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road, fungsi penerimaan (*receiving*) juga melakukan perangkapan tugas pada saat penyimpanan persediaan dimana fungsi gudang (*storekeeper*) dan fungsi penerimaan (*receiving*) yang seharusnya dikerjakan oleh orang yang berbeda tetapi pada

kenyataannya dikerjakan oleh satu orang yaitu fungsi penerimaan (*receiving*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “*Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian kredit untuk pembelian barang *beverage (beverage store)* yang diterapkan oleh Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road?
- 1.2.2 Apakah sistem akuntansi pembelian kredit *beverage store* yang diterapkan pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road sudah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang memadai?

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pembelian kredit *beverage store* yang diterapkan oleh Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road.
- 1.3.2 Untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian kredit *beverage store* yang diterapkan pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road sudah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik?.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem akuntansi dan pengendalian internal pembelian kredit persediaan barang serta mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dengan yang terjadi pada praktik sesungguhnya

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak lain yang membutuhkan informasi dalam melakukan penelitian mengenai sistem akuntansi pembelian kredit dan sebagai perbandingan antara kurikulum yang diterapkan dikampus dengan praktik kerja yang ada di perusahaan

1.4.3 Bagi Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk lebih meningkatkan sistem akuntansi pembelian kredit persediaan barang dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal pembelian.



BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data sistem akuntansi pembelian kredit dan pengendalian internal pada Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem yang ada pada Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road sudah cukup baik karena persetujuan permintaan barang tidak bisa digantikan selain dari *head department* yang membutuhkan barang *beverage store*, tetapi belum berjalan secara efektif karena jika *head department* tidak memberikan *approval* pada sistem yang disebabkan oleh kesibukan yang lainnya dan tidak ada di tempat, maka *storekeeper* tidak dapat mengurangi jumlah *stock* barang yang ada pada sistem. Akan tetapi karena barang tersebut sangat dibutuhkan maka *storekeeper* mengeluarkan barang tersebut dari gudang *beverage store* sekalipun *head department* yang membutuhkan barang belum memberikan *approval* pada sistem *birch street*, sehingga pada saat melakukan *stock opname* pada akhir bulan sering terjadi selisih *stock* barang antara jumlah pada catatan dengan sistem.
2. Sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan pada Hotel Fairfield by Marriott Bali Kuta Sunset Road secara umum belum menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik dikarenakan adanya perangkapan fungsi yaitu fungsi penerimaan melakukan perangkapan

tugas menjadi fungsi penyimpanan. Ditinjau dari sistem pengendalian internal yang baik beresiko dapat melakukan kecurangan-kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian terhadap hotel itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari analisis yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat berguna bagi beberapa pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Sehubungan dengan *head department* sering tidak berada di tempat pada saat dibutuhkan untuk memberikan *approval* pada sistem karena kesibukan yang lain, maka disarankan persetujuan atau *approval* dalam permintaan barang *beverage store* dilakukan secara elektronik yakni dengan dapat memberikan tanda tangan elektronik, sehingga dimanapun posisi *head department* berada tetap bisa memberikan persetujuan pengambilan barang. Dengan terlaksananya hal tersebut *storekeeper* dapat secara langsung mengurangi jumlah *stock* barang yang ada pada sistem karena departemen yang membutuhkan barang sudah mendapatkan persetujuan dari *head department*.
2. Untuk masa yang akan datang dengan seiring berkembangnya hotel perlu dipisahkan antara fungsi penerimaan (*receiving*) dengan fungsi penyimpanan (*storekeeper*) untuk menghindari hal – hal yang dapat menyebabkan kerugian pada hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, D., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi 1). Andi.
- Anastasia, M., & Rosetania, R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Ud. Banjarkoe Jaya Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(1), 21–36.
- Damayanti, N, L., Lasmini, N, N., & Suprpto, P, A. (2023). Analisis Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Barang Persediaan Gudang Pada Harris Hotel & Residences Riverview Kuta. *Jurnal Inovasi Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 68–80.
- Fitriadany, Eno, Siregar, Saparuddin, & Laylan, S. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan (Studi Kasus Pada Rafamart Rantauprapat Labuhanbatu). *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 323–329.
- Fitriyani, Y. (2019). Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP UMP YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mustika, I., Khadijah, & Noviawati, E. (2022). Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Pt. Lkd Multi Industri. *Jurnal Cafeteria*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v3i2.608>
- Nathania, A. (2021). *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Hotel Swiss Belinn Tunjungan Surabaya*.
- Parmiasih, N, N. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Food & Beverage Pada Prama Sanur Beach. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 145–155. <https://doi.org/10.32795/hak.v4i2.3151>
- Prastyaningsih, E. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Azizah Publishing.
- Prastyaningtyas, E, W. (2019). *Sistem Akuntansi* (Issue september 2016). CV. Azizah Publishing.
- Qurohman, T., Subakir, & Nurdina. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pembelian Kredit Persediaan Perlengkapan Midtown Hotel Surabaya. *Journal of Sustainability Business Research, Vol 2 No 3*(2746–8607).
- Septiani, Y., & Yunanto, R. (2021). Implementasi Aplikasi sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada PT Athaya Mutiara Gemilang Berbasis Web Dengan Menggunakan PHP dan Postgresql. *Pengabdian Pada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 73–76. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/abdikamsia>
- Suadnyana, I. W., Nova, M., Sulasmini, N. M. A., Supartini, N. L., Ekasani, K. A., Jayendra, P. S., Lestari, D., Susanti, L. E., & Wahyuningsih, N. L. G. L. (2021). *Rona Bahasa Dalam Pariwisata*.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suwarsa, T & Fannuri, A, Y. (2021). Analisis Sistem Pembelian Kredit Bahan Baku Spring Bed Pada PT. Cahaya Buana Furindotama. *Jurnal Akuntansi, Vol 14*.